

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Ilmu pengetahuan dan teknologi selalu mengalami kemajuan yang signifikan, salah satunya dalam bidang pendidikan dan pembelajaran. Pendidikan memanfaatkan teknologi informasi yang mampu mengolah, mengemas, menampilkan, dan menyebarkan informasi pembelajaran baik secara audio, visual, audio-visual bahkan multimedia. Konsep ini berkembang sehingga mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan itu sendiri, salah satunya melalui pengembangan program multimedia yang menjelaskan atau menggambarkan suatu program pembelajaran. Multimedia merupakan perangkat lunak yang berfungsi untuk menyajikan informasi yang dapat dilihat, didengar dan dilakukan, sehingga multimedia efektif untuk menjadi sarana alternatif dalam proses pengajaran dan pembelajaran. Multimedia pembelajaran merupakan gabungan dari komponen-komponen multimedia seperti teks, gambar, suara, video dan animasi yang digunakan untuk penyampaian informasi. Multimedia dibagi menjadi dua kategori, yaitu multimedia linier dan multimedia interaktif. Multimedia linier adalah multimedia yang tidak dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna dan multimedia ini berjalan sekuensial (berurutan), contohnya TV dan film. Multimedia interaktif adalah multimedia yang berupa navigasi, simulasi, permainan dan latihan yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna, sehingga pengguna dapat memilih apa yang dikehendaki untuk proses selanjutnya. “Pembelajaran interaktif mampu mengaktifkan siswa untuk belajar dengan motivasi yang tinggi karena ketertarikannya pada sistem multimedia yang mampu menyuguhkan tampilan teks, gambar, video, sound dan animasi.” (Darmawan, 2012, hlm. 55).

Tutorial merupakan multimedia interaktif yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yang berfungsi untuk menginformasikan pesan dan menjadi acuan atau tutorialitas bagi pengguna. Selain itu, multimedia pembelajaran tutorial menarik, tidak membosankan, informatif, komunikatif dan dapat digunakan untuk kelas banyak. Pengembangan multimedia pembelajaran tutorial merupakan media

yang menjelaskan dan menerangkan tahap-tahap proses pembelajaran, salah satunya dalam tahapan proses pemasangan *lining* pada jas pria. Jas merupakan produk busana yang tergolong pada busana tailoring karena menggunakan bahan yang berkualitas baik dan memiliki jahitan halus dengan penyelesaian lapisan menggunakan *lining*.

Lining pada jas merupakan bahan pelapis tambahan berupa kain, yang melapisi bahan utama yang menyembunyikan konstruksi jahitan dan tampilan jas secara keseluruhan tampak rapi. Pemasangan *lining* merupakan salah satu teknik penyelesaian yang perlu diperhatikan di dalam pembuatan jas pria.

Pemasangan *lining* pada jas pria termasuk ke dalam teknik jahit tailoring yang memerlukan tingkat ketelitian dan kecermatan yang tinggi di dalam teknik pemasangan *lining* pada jas pria. Teknik jahit pemasangan *lining* yang tidak sesuai akan mempengaruhi kualitas jas tersebut. Jenis *lining* yang diperlukan terbatas pada *lining* yang memiliki karakteristik yang aman bersentuhan langsung dengan kulit, lembut, tidak kaku dan mengkilap.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana yang telah menempuh mata kuliah Busana Tailoring, diperoleh bahwa media yang digunakan untuk menjelaskan materi *lining* jas berupa media realia, pragment dan *jobsheet* yang belum difasilitasi media bergerak untuk peserta didik. Peserta didik memiliki keterbatasan daya ingat untuk memahami proses pemasangan *lining*. Upaya membantu kelancaran dalam proses pembelajaran pemasangan *lining*, maka diperlukan media yang menunjang yaitu multimedia. Multimedia tutorial merupakan salah satu media yang sesuai yang dapat membantu dan mengingatkan kembali peserta didik dalam pemilihan jenis *lining*, pembuatan pola *lining* dan pemasangan *lining* pada jas pria yang disesuaikan dengan materi pembelajaran. Kelebihan lain dari multimedia tutorial ini dapat digunakan peserta didik kapan saja dan dimana saja yang tidak terbatas oleh tempat dan waktu.

Uraian dari latar belakang di atas menjadi dasar pemikiran untuk melakukan penelitian mengenai Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Tutorial Teknik Pemasangan *Lining* pada Jas Pria. Dengan memanfaatkan multimedia

tutorial penulis mengharapkan agar peserta didik dapat mengikuti proses belajar yang menyenangkan dan mudah dimengerti.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian dalam latar belakang, masalah-masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian “Pengembangan Multimedia Tutorial Teknik Pemasangan *Lining* pada Jas Pria”, meliputi:

1. Multimedia tutorial merupakan media yang secara terintegrasi dapat menggambarkan dan menjelaskan suatu materi pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif yang dapat merangsang peserta didik untuk memahami materi pembelajaran yang disajikan melalui multimedia tutorial.
2. Pemasangan *lining* merupakan salah satu teknik penyelesaian pada jas pria yang memiliki fungsi melapisi bahan utama untuk menyembunyikan konstruksi jahitan pada jas, sehingga diperlukan tingkat ketelitian dan kecermatan yang tinggi di dalam teknik pemasangan *lining* pada jas pria.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam pengembangan multimedia ini adalah, bagaimana pengembangan multimedia tutorial teknik pemasangan *lining* pada jas pria?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini yaitu mengembangkan multimedia berbasis tutorial pembelajaran dan membantu memudahkan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam pemasangan *lining* jas. Dari tujuan umum ini, maka dirumuskan tujuan khusus sebagai berikut:

1. Melakukan studi pendahuluan mengenai media pembelajaran yang digunakan pada pemasangan *lining* jas.
2. Merancang desain dan membuat multimedia tutorial pemasangan *lining* jas.
3. Melakukan validasi multimedia video tutorial pemasangan *lining* pada jas oleh ahli multimedia dan ahli materi.
4. Melakukan verifikasi dan analisis hasil validasi multimedia video tutorial pemasangan *lining* pada jas dari ahli multimedia dan ahli materi oleh penulis.

D. Manfaat Penelitian

Baik secara teoritis maupun praktis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak. Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan pengetahuan mengenai *lining* dan teknik pemasangan *lining* pada jas pria.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini berupa multimedia tutorial yang diharapkan dapat digunakan sebagai media pembelajaran dalam perkuliahan Busana Tailoring, khususnya mengenai pemasangan *lining* pada jas pria sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan kualitas belajar peserta didik.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi dalam sebuah penelitian berfungsi sebagai pedoman penulis agar penulisan terarah dan sistematis dalam rangka mencapai tujuan akhir. Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut: BAB I Pendahuluan berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi. BAB II Kajian Pustaka, berisi mengenai tinjauan multimedia tutorial pembelajaran pemasangan *lining* pada jas pria. BAB III Metode Penelitian, berisi mengenai desain penelitian, partisipan dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian serta analisis dan interpretasi data. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi tentang pengolahan atau analisis data dan pembahasan temuan. BAB V Simpulan dan Rekomendasi berisi mengenai penafsiran dan pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian.